

# **KEMAMPUAN MENULIS HURUF KAPITAL DALAM KALIMAT SISWA KELAS V SD NEGERI 009 TAMPAN KECAMATAN PAYUNG SEKAKI PEKANBARU**

Hasnah Faizah dan Yadi Sutikno.  
Email: hasnahfaizah@yahoo.com

**Abstrak:** Kemampuan menulis huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah 57,42% (berkategori sangat rendah), kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat pada huruf pertama nama orang siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah 79,35% (berkategori sedang), kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat pada huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah 80% (berkategori sedang), kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat pada huruf pertama nama geografi siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah 75,81% (berkategori sedang). hal: 29, dan dengan demikian, nilai rata-rata kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah 73,15% (berkategori sedang).

**Kata Kunci:** Huruf Kapital, Kalimat, dan siswa SD

## **PENDAHULUAN**

Guru bahasa Indonesia yang profesional harus menguasai empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan menguasai keterampilan menyimak maka guru bahasa Indonesia dapat mengajarkan kepada muridnya, cara menyimak yang

benar. Jika Guru bahasa Indonesia, ingin menguasai keterampilan berbicara maka jangan terpengaruh oleh bahasa daerah. Seperti yang diungkapkan oleh Hamidy (2001:28) mengatakan bahwa pengucapan bahasa Indonesia yang baik itu tidak terpengaruh oleh dialek (bahasa) daerah. Jika guru bahasa Indonesia sudah

menguasai keterampilan berbicara maka guru bahasa Indonesia dapat mengajar dengan baik muridnya, pelajaran bahasa Indonesia.

Guru bahasa Indonesia harus juga menguasai keterampilan membaca dengan baik sehingga dapat menggunakan ilmunya untuk mengajarkan cara membaca yang baik kepada muridnya. Selain itu, Guru bahasa Indonesia harus menguasai keterampilan menulis dengan baik karena dengan menguasai keterampilan menulis dapat menulis buku yang akan menambah pengetahuan muridnya. Dengan menulis buku pelajaran tentu akan semakin berkembang daya inisiatif guru bahasa Indonesia karena menulis buku pelajaran guru bahasa Indonesia harus berpikir.

Selain menulis buku dapat mengembangkan daya inisiatif, menulis buku juga dapat mengembangkan kreatifitas guru. Penulis mengatakan bahwa menulis buku dapat mengembangkan kreatifitas guru karena guru bahasa Indonesia yang kreatif dapat menulis buku pelajaran bahasa Indonesia yang mudah dimengerti oleh setiap murid yang mempelajarinya. Guru bahasa Indonesia kreatif juga dapat menulis buku pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari siswa.

Guru bahasa Indonesia yang ingin menulis buku pelajaran untuk siswa sekolah dasar maka harus menguasai penulisan huruf kapital dengan benar sehingga buku yang ditulisnya dapat benar dan tepat kaidah penulisan huruf kapitalnya. Guru bahasa Indonesia yang dapat menggunakan huruf kapital dengan

tepat dalam menulis buku pelajaran yang ditulisnya maka buku yang dibuatnya telah sesuai dengan kaidah penulisan huruf kapital dan buku pelajaran tersebut akan mudah dipahami oleh siswanya. Selain itu, Guru bahasa Indonesia ketika menulis di papan tulis guru harus menggunakan penulisan huruf kapital dengan benar agar murid yang diajarinya dapat menguasai penulisan huruf kapital.

Siswa sekolah dasar yang sudah menguasai penulisan huruf kapital dengan benar ketika sudah menjadi penulis buku tentu akan menerapkan penggunaan huruf kapital di dalam buku yang ditulisnya. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pembelajaran menulis memuat bahwa siswa di kelas V sekolah dasar, harus mampu menguasai penulisan huruf kapital yang ditetapkan oleh Depdiknas Republik Indonesia.

Menurut pengamatan penulis, masih ada siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 yang belum menguasai penulisan huruf kapital dalam kalimat dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya materi pembelajaran tentang menulis huruf kapital dalam kalimat. Maksudnya adalah di kelas V SD pelajaran tentang penulisan huruf kapital hanya sekali di semester II, sedangkan di semester 1 tidak ada, hal inilah yang membuat penulis mengatakan bahwa pelajaran penulisan huruf kapital di SD kelas V kurang dan kurangnya latihan tentang menulis huruf kapital dalam kalimat. Maksudnya adalah siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan

Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009.

Pernyataan tentang permasalahan penguasaan siswa terhadap penulisan huruf kapital seperti penulis jelaskan di atas, bukanlah hanya menurut pengamatan penulis saja tetapi juga merupakan pernyataan dari guru yang mengajar di kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009. Guru tersebut mengatakan bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai penulisan huruf kapital, mereka sulit menentukan kata yang harus ditulis dengan huruf kapital, misalnya huruf pertama di awal kalimat saja masih ada siswa yang tidak menuliskannya dengan huruf kapital. Berdasarkan pengamatan penulis dan pernyataan dari guru kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 maka penulis ingin melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut.

Banyaknya siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 yang belum menguasai penulisan huruf kapital dalam kalimat merupakan permasalahan yang serius dan harus segera diatasi agar ketika berada di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, misalnya SMP, SMA, dan perguruan tinggi, siswa tersebut dapat menguasai penulisan huruf kapital. Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat siswa kelas V SD Negeri 009

Tampam Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 ?

Kaidah penulisan huruf kapital bahasa Indonesia ada 15 namun penulis belum mampu menganalisis semuanya karena untuk menganalisis semua permasalahan tersebut, membutuhkan tenaga dan waktu yang lama. Mengingat hal itu tidak dapat penulis penuhi maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat.
2. Kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat pada huruf pertama nama orang.
3. Kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat pada huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
4. Kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat pada huruf pertama nama geografi.

## TINJAUAN TEORETIS

Penulisan huruf kapital, sebagaimana yang ditetapkan oleh Depdiknas Republik Indonesia (2007: 14-19) sebagai berikut:

1. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Misalnya: *Dia* mengantuk.

*Apa* maksudnya?

2. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

Misalnya: Adik bertanya, "Kapan kita pulang?"

Bapak menasihatkan, "Berhati-hatilah,

- Nak!?”
3. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.  
Misalnya: Tuhan akan menunjukkan jalan yang benar kepada hamba-Nya. Bimbinglah hamba-Mu, ya Tuhan, ke jalan yang Engkau beri rahmat.
  4. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.  
Misalnya: Mahaputra Yamin Sultan Hasanuddin  
Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang tidak diikuti nama orang.  
Misalnya: Dia baru saja diangkat menjadi sultan.  
Tahun ini ia pergi naik haji.
  5. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.  
Misalnya: Wakil Presiden Adam Malik, Perdana Menteri Nehru,  
Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan atau pangkat yang tidak diikuti nama orang, atau nama tempat.  
Misalnya: Siapa gubernur yang baru dilantik itu?  
Kemarin Brigadir Jendral Ahmad dilantik menjadi mayor jendral.
  6. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama nama orang.  
Misalnya: Amir Hamzah  
Dewi Sartika  
Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama orang yang digunakan sebagai nama jenis atau satuan ukuran.  
Misalnya: mesin diesel  
10 volt
  7. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.  
Misalnya: bangsa Indonesia  
suku Sunda  
Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, nama suku, dan nama bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan.  
Misalnya: mengindonesiakan kata asing  
keinggris-inggrisan
  8. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.  
Misalnya: bulan Agustus  
Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak merupakan nama.  
Misalnya: Soekarno dan Hatta memproklamsikan kemerdekaan bangsanya.  
Perlombaan senjata membawa resiko pecahnya perang dunia.
  9. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.  
Misalnya: Bukit Barisan  
Banyuwangi

- Huruf kapital tidak dipakai pada nama geografi yang tidak merupakan unsur nama diri.  
 Misalnya: berlayar ke *teluk* mandi di *kali*
- Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis.  
 Misalnya: garam *inggris*
10. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama unsur pertama unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan*.  
 Misalnya: Republik Indonesia  
 Majelis Permusyawaratan Rakyat  
 Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata yang bukan nama resmi negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan, serta nama dokumen resmi.  
 Misalnya: menjadi sebuah *republik* beberapa *badan hukum*
11. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah, dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.  
 Misalnya: *Perserikatan Bangsa-Bangsa*  
*Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial*
12. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti: *di, ke, dari, dan, yang, untuk, yang tidak* terletak pada posisi awal.  
 Misalnya: Bacalah majalah *Bahasa dan Sastra*.
13. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.  
 Misalnya: *Dr.doktor*  
*M.A.master of arts*
14. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.  
 Misalnya: "Kapan *Bapak* berangkat?" tanya *Harto*.  
 Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan.  
 Misalnya: Kita harus menghormati *bapak dan ibu* kita.  
 Semua *kakak dan adik* saya sudah berkeluarga.
15. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata ganti *Anda*.  
 Misalnya: Sudahkah *Anda* tahu?  
 Surat *Anda* telah kami terima.

Selain buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*, oleh Depdiknas Republik Indonesia (2007: 14-19) yang memuat kaidah penulisan huruf kapital, masih ada buku-buku yang ditulis oleh ahli bahasa Indonesia yang juga memuat kaidah penulisan huruf kapital

yang dapat dibaca dan dipelajari oleh guru bahasa Indonesia, misalnya buku *MKDU Bahasa Indonesia*, yang ditulis Faizah (2008:113-118), buku *EYD Ejaan Yang Disempurnakan*, yang ditulis Ardiansyah (Tanpa Tahun: 9-12), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, yang ditulis oleh Yuwono dan Silvita (Tanpa Tahun: 288-290), dan buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD)*, yang ditulis oleh Pamungkas (Tanpa Tahun: 9-12).

### METODOLOGI PENELITIAN

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah daftar soal yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik tes. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009. Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah metode deskriptif. Caranya yaitu data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan bahasa sebagai media pembahasannya. Tes kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat yang diujikan kepada siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah berupa tes esai dan akan diberi nilai dengan angka antara 0-100.

Masing-masing tes kemampuan kemampuan menulis huruf kapital, misalnya tes menulis huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat, yang terdiri dari 5 soal, yaitu soal nomor 3, 6, 11, 12, dan 17, masing-masing soal akan diberi nilai 20, jika siswa menjawab dengan benar semuanya maka siswa akan mendapatkan nilai 100. Selanjutnya, setelah nilai tes kemampuan menulis huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat, nama orang, nama bangsa, suku bangsa, bahasa, dan nama geografi diperolehnya masing-masing nilainya, nilai yang diperoleh tersebut adalah nilai kuantitatif, lalu hasil tersebut akan dideskripsikan dengan nilai kualitatif berdasarkan pedoman penilaian yang dikemukakan oleh Razak (2007:20) bahwa:

- a. 55,01 - 60,00 = sangat rendah (SR)
- b. 60,01 - 70,00 = rendah (R)
- c. 70,01 - 85,00 = sedang (S)
- d. 85,01 - 95,00 = tinggi (T)
- e. 95,01 - 100 = sangat tinggi (ST)

Untuk menghitung nilai rata-rata kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 maka penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Razak (2005:39) bahwa:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = Mean (rata-rata) nilai kemampuan siswa  
 $\sum x_i$  = Jumlah nilai kemampuan siswa  
 $n$  = Jumlah sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 berjumlah 31 orang siswa, yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

Hamidy dan Yusrianto (2003:10) mengatakan bahwa semua populasi dapat dijadikan sampel. Dalam hal ini semua populasi diteliti. Ini dilakukan jika populasi itu cukup sedikit (terbatas). Misalnya karya seorang pengarang diteliti semuanya. Sampel ini disebut sampel penuh (total) yang diambil secara sensus, yakni semuanya didaftar dan diteliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel penuh atau seluruh siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran

2008/2009. Siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 berjumlah 31 orang, yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

## PEMBAHASAN

Penelitian kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009, penulis laksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Januari 2009. Gambaran mengenai kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Kemampuan Menulis Huruf Kapital Pada Huruf Pertama Di Awal Kalimat Siswa Kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Tahun Pelajaran 2008/2009**

No	Kode Sampel	Benar	Salah	Total Nilai	Kategori
1	01	5	0	100	sangat tinggi
2	02	5	0	100	sangat tinggi
3	03	3	2	60	sangat rendah
4	04	3	2	60	sangat rendah
5	05	4	1	80	sedang
6	06	5	0	100	sangat tinggi
7	07	5	0	100	sangat tinggi
8	08	1	4	20	sangat rendah
9	09	2	3	40	sangat rendah
10	10	2	3	40	sangat rendah
11	11	1	4	20	sangat rendah
12	12	5	0	100	sangat tinggi
13	13	4	1	80	sedang
14	14	5	0	100	sangat tinggi
15	15	4	1	80	sedang

16	16	3	2	60	sangat rendah
17	17	2	3	40	sangat rendah
18	18	1	4	20	sangat rendah
19	19	0	5	0	sangat rendah
20	20	1	4	20	sangat rendah
21	21	1	4	20	sangat rendah
22	22	3	2	60	sangat rendah
23	23	5	0	100	sangat tinggi
24	24	2	3	40	sangat rendah
25	25	4	1	80	sedang
26	26	1	4	20	sangat rendah
27	27	5	0	100	sangat tinggi
28	28	4	1	80	sedang
29	29	0	5	0	sangat rendah
30	30	2	3	40	kurang sekali
31	31	1	4	20	kurang sekali
Jumlah				1780	
rata-rata				57,42	sangat rendah

**Tabel 2**  
**Kemampuan Menulis Huruf Kapital dalam Kalimat pada Huruf Pertama**  
**Nama Orang Siswa Kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung**  
**Sekaki Pekanbaru Tahun Pelajaran 2008/2009**

No	Kode Sampel	Benar	Salah	Total Skor	Kategori
1	01	5	0	100	sangat tinggi
2	02	5	0	100	sangat tinggi
3	03	5	0	100	sangat tinggi
4	04	5	0	100	sangat tinggi
5	05	5	0	100	sangat tinggi
6	06	5	0	100	sangat tinggi
7	07	5	0	100	sangat tinggi
8	08	3	2	60	sangat rendah
9	09	5	0	100	sangat tinggi
10	10	5	0	100	sangat tinggi
11	11	2	3	40	sangat rendah
12	12	4	1	80	sedang
13	13	5	0	100	sangat tinggi
14	14	5	0	100	sangat tinggi
15	15	5	0	100	sangat tinggi
16	16	5	0	100	sangat tinggi
17	17	5	0	100	sangat tinggi
18	18	2	3	40	sangat rendah
19	19	3	2	60	sangat rendah
20	20	2	3	40	sangat rendah

21	21	5	0	100	sangat tinggi
22	22	5	0	100	sangat tinggi
23	23	5	0	100	sangat tinggi
24	24	5	0	100	sangat tinggi
25	25	4	1	80	sedang
26	26	2	3	40	sangat rendah
27	27	4	1	80	sedang
28	28	4	1	80	sedang
29	29	2	3	40	sangat rendah
30	30	0	5	0	sangat rendah
31	31	1	4	20	sangat rendah
Jumlah				2460	
rata-rata				79,35	sedang

**Tabel 3**

**Kemampuan Menulis Huruf Kapital dalam Kalimat pada Huruf Pertama Nama Bangsa, Suku Bangsa, Dan Bahasa Siswa Kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Tahun Pelajaran 2008/2009**

No	Kode Sampel	Benar	Salah	Total Skor	Kategori
1	01	5	0	100	sangat tinggi
2	02	5	0	100	sangat tinggi
3	03	5	0	100	sangat tinggi
4	04	5	0	100	sangat tinggi
5	05	3	2	60	sangat rendah
6	06	5	0	100	sangat tinggi
7	07	4	1	80	sedang
8	08	4	1	80	sedang
9	09	5	0	100	sangat tinggi
10	10	5	0	100	sangat tinggi
11	11	0	5	0	sangat rendah
12	12	4	1	80	sedang
13	13	5	0	100	sangat tinggi
14	14	5	0	100	sangat tinggi
15	15	5	0	100	sangat tinggi
16	16	5	0	100	sangat tinggi
17	17	5	0	100	sangat tinggi
18	18	3	2	60	sangat rendah
19	19	1	4	20	sangat rendah
20	20	4	1	80	sedang
21	21	2	3	40	sangat rendah
22	22	5	0	100	sangat tinggi
23	23	5	0	100	sangat tinggi
24	24	5	0	100	sangat tinggi
25	25	5	0	100	sangat tinggi
26	26	4	1	80	sedang

27	27	5	0	100	sangat tinggi
28	28	5	0	100	sangat tinggi
29	29	2	3	40	sangat rendah
30	30	2	3	40	sangat rendah
31	31	1	4	20	sangat rendah
Jumlah				2480	
rata-rata				80	sedang

**Tabel 4**  
**Kemampuan Menulis Huruf Kapital dalam Kalimat pada Huruf Pertama**  
**Nama Geografi Siswa Kelas V SD Negeri 009 Tampam Kecamatan Payung**  
**Sekaki Pekanbaru Tahun Pelajaran 2008/2009**

No	Kode Sampel	Benar	Salah	Total Skor	Kategori
1	01	5	0	100	sangat tinggi
2	02	5	0	100	sangat tinggi
3	03	4	1	80	sedang
4	04	5	0	100	sangat tinggi
5	05	4	1	80	sedang
6	06	5	0	100	sangat tinggi
7	07	5	0	100	sangat tinggi
8	08	1	4	20	sangat rendah
9	09	3	2	60	sangat rendah
10	10	5	0	100	sangat tinggi
11	11	0	5	0	sangat rendah
12	12	5	0	100	sangat tinggi
13	13	5	0	100	sangat tinggi
14	14	5	0	100	sangat tinggi
15	15	5	0	100	sangat tinggi
16	16	5	0	100	sangat tinggi
17	17	3,5	1,5	70	rendah
18	18	2,5	2,5	50	sangat rendah
19	19	2	3	40	sangat rendah
20	20	4	1	80	sedang
21	21	4	1	80	sedang
22	22	5	0	100	sangat tinggi
23	23	5	0	100	sangat tinggi
24	24	3,5	1,5	70	rendah
25	25	5	0	100	sangat tinggi
26	26	3	2	60	sangat rendah
27	27	3,5	1,5	70	rendah
28	28	5	0	100	sangat tinggi
29	29	3	2	60	sangat rendah
30	30	1	4	20	sangat rendah
31	31	0,5	4,5	10	sangat rendah
Jumlah				2350	
Rata-rata				75,81	sedang

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital dalam kalimat Siswa**  
**Kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru**  
**Tahun Pelajaran 2008/2009**

No	Kode Sampel	Nilai				Nilai Rata-Rata	Kategori
		A	N	S	G		
1	01	100	100	100	100	100	sangat tinggi
2	02	100	100	100	100	100	sangat tinggi
3	03	60	100	100	80	85	sedang
4	04	60	100	100	100	90	tinggi
5	05	80	100	60	80	80	sedang
6	06	100	100	100	100	100	sangat tinggi
7	07	100	100	80	100	95	Tinggi
8	08	20	60	80	20	45	Sangat rendah
9	09	40	100	100	60	75	sedang
10	10	40	100	100	100	85	baik
11	11	20	40	0	0	15	kurang sekali
12	12	100	80	80	100	90	baik sekali
13	13	80	100	100	100	95	baik sekali
14	14	100	100	100	100	100	istimewa
15	15	80	100	100	100	95	baik sekali
16	16	60	100	100	100	90	baik sekali
17	17	40	100	100	70	77,5	sedang
18	18	20	40	60	50	42,5	kurang sekali
19	19	0	60	20	40	30	kurang sekali
20	20	20	40	80	80	55	kurang sekali
21	21	20	100	40	80	60	kurang
22	22	60	100	100	100	90	baik sekali
23	23	100	100	100	100	100	istimewa
24	24	40	100	100	70	77,5	sedang
25	25	80	80	100	100	90	baik sekali
26	26	20	40	80	60	50	kurang sekali
27	27	100	80	100	70	87,5	baik
28	28	80	80	100	100	90	baik sekali
29	29	0	40	40	60	35	kurang sekali
30	30	40	0	40	20	25	kurang sekali
31	31	20	20	20	10	17,5	kurang sekali
Jumlah		1780	2460	2480	2350	2267,5	
Persentase		57,42	79,35	80	75,81	73,15	sedang

Keterangan:

A = Nilai kemampuan menulis huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat.

N = Nilai kemampuan menulis huruf kapital pada huruf pertama nama orang

S = Nilai kemampuan menulis huruf kapital pada huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

G = Nilai kemampuan menulis huruf kapital pada huruf pertama nama geografi.

Setelah penulis menyajikan hasil nilai siswa dan kategorinya maka penulis akan membahas nilai kemampuan menulis huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat, nama orang, nama bangsa, suku bangsa, bahasa, dan nama geografi siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 sebagai berikut:

Tabel 1 di atas memperlihatkan nilai kemampuan menulis huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah 57,42% rata-rata kemampuan menulis huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat dan berkategori sangat rendah.

Tabel 2 di atas memperlihatkan nilai kemampuan menulis huruf kapital pada huruf pertama nama orang siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah 79,35% rata-rata kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat pada huruf pertama nama orang dan berkategori sedang.

Tabel 3 di atas memperlihatkan nilai kemampuan menulis huruf kapital pada huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah 80% rata-rata kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat pada huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa dan berkategori sedang.

Tabel 4 di atas memperlihatkan nilai

kemampuan menulis huruf kapital pada huruf pertama nama geografi siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah 75,81% rata-rata kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat pada huruf pertama nama geografi dan berkategori sedang.

Tabel 5 di atas memperlihatkan nilai kemampuan menulis huruf kapital siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah 73,15% dan berkategori sedang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas maka penulis menyimpulkan penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar para pembaca lebih mudah untuk mengingatnya. Simpulan tersebut adalah:

1. Kemampuan menulis huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah 57,42% (berkategori sangat rendah).
2. Kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat pada huruf pertama nama orang siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah 79,35% (berkategori sedang).
3. Kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat pada huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah 80% (berkategori sedang).

4. Kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat pada huruf pertama nama geografi siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah 75,81% (berkategori sedang).

Dengan demikian, nilai rata-rata kemampuan menulis huruf kapital dalam kalimat siswa kelas V SD Negeri 009 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009 adalah 73,15% (berkategori sedang).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Andre. Tanpa Tahun. *EYD Ejaan Yang Disempurnakan*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamidy, UU. 2001. *Dari Bahasa Melayu Sampai Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Unilak Press.
- Hamidy, UU dan Yusrianto. 2003. *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Pamungkas. Tanpa Tahun. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD)*. Surabaya: Giri Surya.
- Razak, Abdul. 2007. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Unri Press.
- . 2008. *Riset Pengajaran: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- . 2005. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Yuwono, Trisno dan I, S. Silvita. Tanpa Tahun. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola.